

Analisis Kesesuaian Konten Buku Ajar Bahasa Arab MTs Kelas VII Dengan Kurikulum KMA No. 183 2019

Hasan Syaiful Rizal¹, Ulfatul Chasanah²

Universitas Yudharta Pasuruan

¹ hsr@yudharta.ac.id, ² marzukiulfah@gmail.com

ABSTRACT

The feasibility of the Arabic textbook is at least assessed from the four aspects imposed by the National Education Standards Agency, namely aspects of language, content, presentation, and graphics. This research examines the content which includes hiwar and qira'ah aspects in Arabic books published by the Ministry of Religion in 2020 based on the Decree of the Minister of Religion no. 183 2019. The focus of this research is to determine the suitability of the contents of the book with spiritual, social, knowledge and attitude core competencies (I). This study used a qualitative approach with the type of library research, with primary data in the form of Arabic language textbooks for class VII KMA published in 2020. Data collection techniques were documented, then analyzed using content analysis. The results showed that the contents of the book matched the core competencies, namely KI-1 and KI-2 contained in the contents of introductory qira'ah, madrasah facilities, and hiwar and social attitudes found in all hiwar content. Teachers can teach spiritual and social attitudes through advice/motivation. In addition, KI-3 and KI-4 are found in all qira'ah and hiwar content which discuss question words, grammatical arrangements, and instructional skills in learning Arabic.

Keywords: Content Analysis, Arabic Textbooks, KMA 183

ABSTRAK

Kelayakan buku ajar bahasa Arab itu setidaknya dinilai dari empat aspek yang diberlakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, yaitu aspek bahasa, isi, penyajian, dan kegrafikan. Penelitian ini mengkaji pada isi yang mencakup aspek hiwar dan qira'ah dalam buku bahasa Arab terbitan Kementerian Agama tahun 2020 berdasarkan SK Menteri Agama no. 183 2019. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian isi buku dengan kompetensi inti (KI) spiritual, sosial, pengetahuan dan sikap keterampilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis library research, dengan data primer berupa buku ajar Bahasa Arab MTs kelas VII KMA terbitan 2020. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi buku tersebut sesuai dengan kompetensi inti, yaitu KI-1 dan KI-2 terdapat pada konten qira'ah perkenalan, fasilitas madrasah, dan hiwar serta sikap sosial terdapat pada semua konten hiwar. Guru dapat mengajarkan sikap spiritual dan sosial melalui nasehat/motivasi. Selain itu, KI-3 dan KI-4 terdapat pada semua konten qira'ah dan hiwar yang membahas kata tanya, susunan gramatikal, dan keterampilan instruksional dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Content Analysis, Arabic Textbooks, KMA 183

A. PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum di lembaga pendidikan seperti madrasah dan sekolah

sering diperbincangkan dan menimbulkan pro dan kontra. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) diganti menjadi Kurikulum 2013¹ dan akan diganti lagi dengan Kurikulum Merdeka pada tahun 2024². Perubahan ini membuat kegelisahan bagi sekolah dan madrasah dalam penerapannya. Namun pemerintah tetap berusaha untuk mempersiapkannya dengan melakukan sosialisasi, penyiapan perangkat pembelajaran, *workshop* dan lokakarya agar sekolah/madrasah dapat beradaptasi dengan kebijakan baru dalam kurikulum pendidikan dan diimbangi dengan ketersediaan sumber bahan ajar. Karena ketersediaan buku ajar yang baik dapat mempengaruhi tingkat literasi dan numerasi siswa.³

Buku ajar adalah aspek penting dalam proses pembelajaran, baik yang berbentuk *hardcopy* maupun *softcopy*. Kementerian Agama telah menerapkan standar isi untuk buku ajar sebagai acuan untuk media belajar, sarana, prasarana dan lingkungan pembelajaran yang mendukung.⁴

Konten buku ajar yang digunakan, terkadang ditemukan adanya ketidaksesuaian dengan standar isi, termasuk hal-hal negatif yang bertentangan dengan ajaran Islam dan norma yang berlaku di Indonesia. Bahkan, ada juga buku ajar yang mengarah pada ajaran radikalisme⁵. Ini menunjukkan bahwa pengadaan buku ajar di tingkat dasar dan menengah perlu mendapat perhatian khusus. Oleh karena itu, buku ajar harus dianalisis kembali sebelum diedarkan untuk memastikan kualitas dan kelayakan. Analisis konten buku ajar sangat penting agar siswa dapat belajar dengan baik dan sesuai dengan pendekatan alamiah yang diterapkan dalam Kurikulum 2013.

Kementerian Agama RI telah menyempurnakan Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterapkan di madrasah melalui Keputusan Menteri Agama (KMA) no. 183 tahun 2019. Kurikulum baru ini diimplementasikan pada tahun ajaran 2020/2021. Namun, hanya beberapa aspek dari Kompetensi Inti

¹ Depdiknas, "Permendiknas Nomor 22 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah" (2006): 1–43.

² Restu Rahayu et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak," *Jurnal basicedu* 6, no. 4 (2022): 6313–6319.

³ Muh. Barid Nizarudin Wajdi et al., "Pendampingan Redesign Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Bagi Tenaga Pendidik Di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren Di Jawa Timur," *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 04, no. 01 (2020): 266–277..

⁴ Mochamad Hasyim and Amang Fathurrohman, "Pengembangan Desain Permainan Stik Lalaran Untuk Peningkatan Kemampuan Mufrodat Dalam Kitab Bahasa Arab Ro'sun Sirah Bagi Santri Madrasah Diniyah Tingkat Ula," *Studi Arab* 9, no. 2 (2018): 147–160.

⁵ Sutri Ramah and Miftahur Rohman, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 141.

dan Kompetensi Dasar yang disempurnakan⁶. Kurikulum yang perlu diperbaiki harus berdasarkan pada temuan hasil penelitian yang dapat dilihat dari struktur materi yang timpang tindih, penyajian informasi yang kurang standar dan kurangnya fokus pada sikap dan keterampilan dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Lebih dari itu, agama Islam memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keyakinan dan penilaian siswa terhadap ajaran Islam, sebagai sumber dari hukum Islam seperti Alquran dan hadis menggunakan bahasa Arab.⁷ Karena Indonesia memiliki beragam agama, suku, ras, dan golongan, materi bahasa Arab harus dipikirkan dengan baik. Materi bahasa Arab juga harus disempurnakan dan difokuskan pada metode yang lebih efisien daripada pendekatan yang sistematis.⁸

KMA no. 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Bahasa Arab pada Madrasah diterbitkan karena perubahan teknologi dan komunikasi yang cepat dan untuk memperkuat budaya dan nilai-nilai etika siswa.⁹ Oleh karena itu, buku ajar bahasa Arab harus fokus pada pembekalan pengetahuan agama dan digunakan sebagai acuan dalam proses penghayatan siswa terhadap nilai agama. Kurikulum harus mengintegrasikan pemahaman agama universal dengan nilai-nilai agama dan dijalankan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945. Guru harus menerapkan prinsip ini dalam setiap aktivitas pembelajaran di madrasah dan masyarakat sekitar.

Buku ajar bahasa Arab harus memenuhi kriteria kelayakan yang ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang mencakup 4 aspek penilaian: bahasa, isi, penyajian, dan kegrafikan.¹⁰ Penelitian ini fokus pada kajian isi yaitu hiwar dan qira'ah dari buku bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama pada tahun 2020 berdasarkan KMA no. 183 2019. Dari hasil analisis diharapkan dapat diketahui apakah konten buku ajar sesuai atau tidak dengan kompetensi inti yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

⁶ Keputusan Menteri Agama, "Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah" (2019): 466.

⁷ Hasan Syaiful Rizal, "Hakikat Bahasa Dan Budaya Melalui Tinjauan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 31-33, Al-Rahman: 1-4, Dan Yusuf: 2," *Studi Arab* 12, no. 1 (2021): 1–15.

⁸ Keputusan Menteri Agama, "Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.", 9.

⁹ Baharudin, *Bahasa Arab MTs Kelas VII*, ed. Faruq, 1st ed. (Jakarta: Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019)., iii.

¹⁰ Kiki Yulianti, "Laporan Kunjungan Ke Australia," *Buletin BSNP* XI, no. 2 (2016): 6.7.

B. KAJIAN TEORI

Menurut Fraenkel dan Wallen, analisis isi adalah teknik untuk menganalisis isi dari berbagai jenis komunikasi seperti buku pelajaran, berita, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, lagu, pidato kampanye, iklan, dan gambar untuk memahami keyakinan, sikap, nilai, dan pandangan seseorang atau kelompok orang.¹¹

Analisis isi adalah metode untuk menganalisis proses dan isi komunikasi secara sistematis, yang dapat digunakan untuk menguraikan dan memahami perilaku manusia melalui berbagai genre bahasa, seperti buku pelajaran sekolah, berita media massa, dan lain-lain.¹²

Menurut Muhajir, secara teknis *content analysis* memuat upaya 1) klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, 2) memakai kategori sebagai dasar klasifikasi, 3) memanfaatkan teknik analisis tertentu untuk membuat prediksi.¹³

Content analysis adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendalami pembahasan isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa atau buku. Teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik khusus pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.¹⁴

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah dan madrasah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tulis, dan pada madrasah aliyah diarahkan pada kemampuan membaca dan memahami teks Arab bertemakan agama Islam. Tujuan ini tercermin dalam butir B, yaitu untuk mengembangkan dan membina kemampuan bahasa Arab *Fusha* dengan memprioritaskan pada kemampuan membaca dan memahami bahan bacaan.¹⁵

Kompetensi Inti dan Dasar pembelajaran bahasa Arab di SMA/MA mencakup sikap keagamaan, keterampilan produktif (*maharah istintajiyah*) seperti menghasilkan bahasa Arab lisan dan tulis, dan keterampilan reseptif (*maharah istiqbaliyyah*) seperti memahami wacana simak dan membaca.¹⁶

¹¹ Sumarno, "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra," *Edukasi Lingua Sastra* 8, no. 2 (2020): 36–55, <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/299>.

¹² Nung Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).

¹³ Hardani Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu., ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). 75.

¹⁴ A. M. Irfan Taufan Asfar, *Aalisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semotik* (Bone, 2019).

¹⁵ Moh. Ainin, *Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Mohammad Kholison, I. (Malang: Lisan Arabi, 2019).

¹⁶ Keputusan Menteri Agama, "Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah."

Dengan analisis isi, studi mendalam terhadap isi materi buku dapat dilakukan untuk memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya dan kondisi ketika buku tersebut disusun.¹⁷ Lebih dari itu, dengan metode ini dapat dikomparasikan antara buku yang satu dengan buku sebelumnya dari berbagai edisi revisi dalam bidang kebahasaan (Bahasa Arab), baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya ataupun mengenai acuan kurikulum yang berlaku dalam mencapai sasarannya sebagai bahan yang disajikan kepada peserta didik.

¹⁷ Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu. 72.

C. METODE

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian literatur, tanpa menggunakan prosedur observasi dan wawancara. Objek penelitian ialah materi yang dijadikan bahan penelitian menunjukkan ruang lingkup atau cakupan penelitian¹⁸, yang difokuskan pada konten materi *hiwar* dan *qira'ah* buku ajar bahasa Arab MTs Kelas VII KMA 183 2019. Sedangkan subjek penelitian berupa sumber data primer dan sekunder, yang berupa suatu benda (buku)¹⁹ yaitu buku ajar bahasa Arab MTs Kelas VII sebagai data primer, serta jurnal, artikel, *textbook* bahasa Arab edisi sebelumnya, sebagai data sekundernya.

Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang,²⁰ majalah, surat kabar, catatan, transkrip, buku²¹, dan sebagainya untuk melengkapi data dari sumber primer.²² Dokumentasi dalam penelitian ini berupa materi buku ajar bahasa Arab MTs yang telah diterbitkan oleh Kementerian Agama RI tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa *content analysis*, yaitu teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik pesan secara objektif dan sistematis dan memperoleh kesimpulan.²³ Adapun tahapan analisis penelitian ini mengacu pada Hadari Nawawi²⁴, yaitu dengan melakukan penyeleksian teks dalam buku bahasa Arab, perumusan poin-poin yang mengarah pada materi semester ganjil dan genap, dan melakukan analisis secara mendalam terhadap konten materi dengan mengkomparasikan hasil analisis berdasarkan ranah Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesesuaian Konten Buku Ajar Bahasa Arab dengan Kompetensi Inti Aspek Spiritual dan Sosial

a. Kompetensi Inti Aspek Spiritual (KI-1)

¹⁸ Azwardi, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, ed. Rajab Bahry, *Metode Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018).

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 14th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

²⁰ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya / Eriyanto*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana, 2014). 9.

²¹ Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," *ResearchGate*, no. June (2018): 1–20.

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 116.

²³ Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian, Metode Penelitian*, 1st ed., vol. 5 (Yogyakarta: Komunikasi UII, 2020). 8.

²⁴ Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)."35.

Sikap spiritual adalah sikap yang berhubungan dengan akhlak yang berpengaruh pada wawasan siswa untuk membedakan antara yang *sahih* dan *batil* berdasarkan keyakinan dan kepatuhan pada Allah.²⁵

Kompetensi Inti bahasa Arab dalam buku ajar menekankan pembentukan sikap keagamaan siswa dengan enam indikator: 1) kompetensi bahasa Arab sebagai pemberian dari Allah, 2) implementasi bahasa Arab sebagai praktik syukur, 3) bahasa Arab sebagai manifestasi keyakinan sebagai muslim, 4) menghayati sumber primer khazanah Islam yang berbahasa Arab, 5) kesadaran dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sebagai anugerah dari Allah, dan 6) meneladani dan menghargai para ulama yang meneliti sumber-sumber kajian Islam menggunakan bahasa Arab.²⁶

Pada kompetensi inti aspek spiritual pertama dinyatakan “menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Agama Islam menjadi objek dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Tujuan dalam kompetensi inti spiritual untuk mengamalkan sikap menghormati tuntunan agama Islam bagi tiap peserta didik. Kompetensi dasarnya telah diuraikan dari kompetensi inti yang termuat dalam materi *qira'ah* dan *hiwar*.

Kompetensi Inti spiritual fokus pada pembentukan sikap keagamaan siswa, dengan menekankan bahwa berbahasa Arab adalah anugerah dari Allah dan harus digunakan untuk kebaikan. Indikator kemampuan awal yang digunakan adalah sikap menerima, yang dapat dibangun dengan menggugah kesadaran tentang estetika yang terkandung dalam stimulus.²⁷ Dalam prosesnya, pendidik dapat melaksanakan kegiatan ini dengan mengawali kegiatan belajar mengajar saat menjelaskan konten *qiraah* maupun *hiwar*.

Pembelajaran *hiwar* pada bab 1-6 mencakup kalimat pembuka salam, kecuali bab 5 tidak ada konten *hiwar*. Guru dapat membahas makna di balik *assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*²⁸ yang merupakan kalimat pembuka, yang mengandung doa keselamatan, rahmat, dan keberkahan dari Allah. Penjelasan mendalam dari konten tersebut, diharapkan dapat membentuk sikap spiritual peserta didik melalui pembelajaran terbimbing oleh guru.

²⁵ Evi Gusviani, “Analisis Kemunculan Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2016): 96–106.

²⁶ Keputusan Menteri Agama, “Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.”, 223-230

²⁷ Purnama Rozak, *Evaluasi Afektif Dalam Pembelajaran, Madaniyah*, vol. 4 (Pemalang, 2016)., 64

²⁸ Baharudin, *Bahasa Arab MTs Kelas VII.*, 8.

Selanjutnya guru dapat menyampaikan konten *qira'ah* dan *hiwar* dengan suara tegas dan lugas dengan metode ceramah yang bervariasi.²⁹ Kemudian Guru menjelaskan konten *qira'ah* dan *hiwar* dengan menekankan pada karunia Allah, membangun pemahaman sikap syukur dan meningkatkan talenta bertutur kata dan sikap spiritual.

Sikap spiritual diterapkan dalam konten *hiwar* bab satu dan enam yang membahas perkenalan dan kegiatan sehari-hari keluarga dengan penggunaan kata *alhamdulillah*.³⁰ Dalam konten *hiwar*, ucapan *alhamdulillah* diberikan sebagai ungkapan rasa syukur dan pujian kepada Allah, yang diharapkan dapat memupuk sikap spiritual siswa.

Bab 2 dan 3 membahas fasilitas madrasah dan alat-alat sekolah seperti ruang guru, ruang tata usaha/administrasi, masjid, sekolah besar, perpustakaan, taman dan sebagainya.³¹ Konten ini mengandung makna *tahadduts bin ni'mah* (menceritakan kenikmatan) sebagai wujud syukur dan kegembiraan atas anugerah, bukan *riya'* atau sombong.

b. Kompetensi Inti Aspek Sikap Sosial (KI-2)

Sikap sosial adalah tindakan yang dilakukan secara berkali-kali oleh seseorang atau sekelompok masyarakat yang dilakukan di alam bawah sadar. Objeknya adalah sekelompok masyarakat yang melakukan tindakan tersebut secara berkelanjutan. Sikap sosial ditunjukkan melalui aktivitas berulang terhadap objek sosial yang menghasilkan karakteristik perilaku dari lebih dari satu orang dalam sekelompok masyarakat.³²

KI-2 dalam aspek sikap sosial menyatakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam interaksi dengan lingkungan sosial dan alam. Terdiri dari enam bab yang membahas perkenalan, fasilitas sekolah, alat-alat sekolah, alamat, rumah, dan kegiatan sehari-hari keluarga. Sikap yang dibahas termasuk amanah, taat, komitmen, peduli, sopan, dan optimis.

Konten *qira'ah* dan *hiwar* dalam bab perkenalan dan seluruh bab lainnya mengandung kalimat *assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*. Kata salam

²⁹ Mufidatul Munawaroh and Syarifuddin, "Pengaruh Metode Tebak Kata Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Al-Hidayah Gempol Pasuruan," *Studi Arab* 11, no. 2 (2020): 129–136.

³⁰ Baharudin, *Bahasa Arab MTs Kelas VII.*, 11.

³¹ *Ibid.*, 33-34.

³² Shintia Kandita Tiara and Eka Yuliana Sari, "Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn 1 Watulimo," *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 11, no. 1 (2019): 21.

sesuai dengan KI-1 sikap spiritual dan juga memiliki kaitan dengan KI-2 sikap sosial karena salam merupakan akhlak mulia dalam hubungan sosial dengan orang lain, menyampaikan kedamaian, keselamatan, dan doa terbaik dalam kehidupan.

Kompetensi Inti sikap sosial diterapkan saat pembelajaran dengan disiplin waktu, jujur dalam mengerjakan tugas, dan kebijakan yang jelas dari guru. Contohnya, disiplin waktu saat masuk kelas, tepat waktu dalam pertemuan, jujur dalam mengerjakan latihan soal, dan peringatan untuk siswa yang terlambat dalam menyelesaikan tugas.

Sikap santun dan percaya diri diterapkan saat peserta didik melakukan praktik *hiwar* dengan teman pasangannya. Guru mengarahkan untuk menyampaikan konten *hiwar* dengan cara santun dan percaya diri agar siswa terbiasa melakukannya dalam setiap aktivitas.

Asesmen sikap sosial dilakukan dengan mengevaluasi tingkat ketercapaian kompetensi sikap murid melalui kriteria: memerhatikan, menghargai, menanggapi, mengorganisasi, dan berkarakter.³³

Kesesuaian Konten Buku Ajar Bahasa Arab dengan Kompetensi Inti Aspek Pengetahuan dan Keterampilan

a. Kompetensi Inti Aspek Pengetahuan (KI-3)

Aspek pengetahuan meliputi daya ingat atau pengetahuan terhadap fakta-fakta tertentu, teori-teori yang dapat mengembangkan talenta dan kecerdasan, dan pola-pola prosedural.³⁴

Kompetensi inti pengetahuan pada kurikulum 2013 terkait dengan pemahaman dan penerapan wawasan sains, teknologi, seni, budaya yang diikuti oleh keingintahuan peserta didik terhadap fakta dan kenyataan.

Bab pertama konten *qira'ah* dan *hiwar* membahas tentang pengenalan, termasuk peran sosial, format bacaan dan elemen kebahasaan dari teks sederhana. Peserta didik didorong untuk mengeksplorasi atau bertutur kata dengan cara memperkenalkan diri dan orang lain, bertanya tentang nama, kabar, dan asal tempat tinggal menggunakan kata tanya هل - من أين. Dari teks tersebut

³³ Ruvina Windarisni, "Pengelolaan Penilaian Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Di Kelas II SDN Bayan No 216 Surakarta" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).

³⁴ Ina Magdalena et al., "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan," *Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 1 (2020): 132–139.

kemudian peserta didik diajari bagaimana menganalisis gagasan dari teks *qira'ah* dan *hiwar* tentang tema *ta'aruf* dengan cara mencermati pola, arti, dan kegunaan dari rangkaian tata bahasa.

Bab dua membahas tentang fasilitas madrasah, termasuk peran sosial, format bacaan dan elemen kebahasaan dari teks sederhana. Siswa dilibatkan dalam proses bertindak tutur atau menyampaikan secara langsung sesuai dengan redaksi *qira'ah* dan *hiwar* pada pembahasan fasilitas madrasah di sekitar sekolah seperti ruang guru, ruang administrasi, masjid, kantor dan sebagainya, dengan tetap memperhatikan susunan gramatikal المبتدأ (إشارة) + الخبر (نعت / ظرف المكان). Dari konten tersebut, peserta didik dibimbing agar mampu mempraktikkan metode tentang pola, arti, dan kegunaan tata bahasa المبتدأ (إشارة) + الخبر (نعت / ظرف المكان).

Pada bab tiga, peserta didik ditekankan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ragam dan corak الأدوات المدرسية melalui konten *qira'ah* dan *hiwar*, serta dorongan untuk berpartisipasi dalam menunjukkan dan menjelaskan perlengkapan sekolah menggunakan tata bahasa الضمير المتصل. Peserta didik diajari untuk menganalisis gagasan tentang tema الأدوات المدرسية, dengan fokus pada pola, arti dan kegunaan tata bahasa الضمير المتصل.

Pada bab empat, peserta didik diajarkan bagaimana memahami peran sosial, format bacaan, dan elemen kebahasaan dari teks *qira'ah* dan *hiwar* tentang alamat, termasuk percakapan tentang lokasi dan nomor rumah dengan menggunakan kata tanya. Peserta didik juga diajarkan untuk menganalisis ide dari teks sederhana dengan memperhatikan pola, arti, dan kegunaan dari tata bahasa angka 1-100.³⁵

Pada bab lima, peserta didik belajar tentang tema *al-Bait* (rumah) melalui teks *qira'ah* yang menyertakan percakapan tentang rumah dan elemen kebahasaan yang diajarkan adalah المؤخر + الخبر المقدم. Guru membimbing peserta didik untuk mempraktikkan metode analisis pola, arti, dan kegunaan dari rangkaian tata bahasa المؤخر + الخبر المقدم pada bacaan deskriptif sederhana tentang rumah.

Pada bab enam, siswa diajari peran sosial, format bacaan, dan elemen kebahasaan dari konten *qira'ah* dan *hiwar* tentang aktivitas keluarga dengan fokus pada tata bahasa تصريف المضارع المفرد. Guru membimbing siswa untuk menganalisis ide dari bacaan naratif simpel terkait tema ini dengan

³⁵ Baharudin, *Bahasa Arab MTs Kelas VII.*, 84-85.

memperhatikan pola, arti, dan kegunaan tata bahasa.

b. Kompetensi Inti Aspek Keterampilan (KI-4)

Ranah psikomotor menekankan pada keterampilan fisik dan kreatifitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan proyek aplikatif yang diukur dari tingkat keahlian mereka.³⁶

Kompetensi inti aspek keterampilan meliputi kemampuan mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan abstrak sesuai dengan materi yang dipelajari di sekolah dan sumber lain, yang dapat diamati dari tingkat keahlian peserta didik dalam mengerjakan tugas atau proyek aplikatif.

Pada bab satu tema *ta'aruf* peserta didik dibimbing untuk mampu mengenalkan diri dan orang lain menggunakan kata tanya هل - من أين, mampu untuk menguasai kompetensi berbahasa dengan mengolah, menyaji, dan menalar konten *qira'ah* dan *hiwar* tema *ta'aruf*, melalui percakapan, analisis dan pengembangan redaksi dan tata bahasa, serta menyajikan hasil analisis gagasan.³⁷

Pada bab berikutnya juga demikian, peserta didik diajak untuk mendemonstrasikan percakapan dan menunjukkan sarana umum di sekolah dengan menggunakan tata bahasa (المبتداء (إشارة) + الخبر (نعت / ظرف المكان) serta dibimbing untuk mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat percakapan yang berbeda serta menyajikan analisis gagasan dari konten *qira'ah* dan *hiwar* terkait tema المرافق المدرسية.

Pada bab tiga, agar keterampilan peserta didik semakin meningkat, peserta didik diajari untuk menunjuk peralatan sekolah dan menggunakan tata bahasa الضمير المتصل dalam percakapan dan tulisan, lalu dibimbing untuk menganalisis ide dari konten *qira'ah* dan *hiwar* tentang ragam peralatan sekolah dengan memperhatikan pola, arti, dan kegunaan tata bahasa الضمير المتصل.

Pada bab empat hingga enam, peserta didik diarahkan untuk mendemonstrasikan, menyajikan, dan menyusun konten *qira'ah* dan *hiwar* terkait tema *al-Unwan*, *al-Bait*, dan *Min Yaumiyyat al-Usrah* dengan menggunakan kata kerja instruksional dan memperhatikan pola, arti, dan kegunaan tata. Aspek pengetahuan ditekankan pada kemampuan memahami, menganalisis, dan

³⁶ Andi Nurwati, "Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2014): 385–400.

³⁷ Miftachul Taubah and Ilzam Dhaifi, "Reseptif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 33–36.

menerapkan. Sedangkan aspek keterampilan ditekankan pada kemampuan mendemonstrasikan, menyajikan, dan menyusun.

Bab lima membahas *al-Bait*, dengan fokus pada pola, arti dan kegunaan tata bahasa *الخبر المقدم + المؤخر المبتداء* melalui percakapan dan tulisan. Bab enam membahas aktivitas keluarga dengan fokus pada tata bahasa *تصريف المضارع المفرد* dalam percakapan dan tulisan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah **pertama**, KI-1 dan KI-2 terdapat pada konten qira'ah bab 1 perkenalan, bab 2 fasilitas madrasah, dan konten *hiwar*. Sikap sosial terdapat pada semua konten *hiwar* yang menekankan kerja sama, santun, dan percaya diri. Walau tidak semua konten *qira'ah* mengandung KI-1 dan KI-2, namun guru dapat mengajarkan sikap spiritual dan sosial melalui nasehat/motivasi pada awal pembelajaran sesuai indikator KI-1 dan KI-2. **Kedua**, KI-3 dan KI-4 terdapat pada semua konten *qira'ah* dan *hiwar*, yang membahas kata tanya, susunan gramatikal, dan keterampilan instruksional (memahami, menerapkan, menganalisis, mendemonstrasikan, menyusun, mengolah, menalar, dan menyajikan) dalam pembelajaran bahasa Arab.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)." *ResearchGate*, no. June (2018): 1–20.
- Ainin, Moh. *Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Mohammad Kholison. I. Malang: Lisan Arabi, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 14th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asfar, A. M. Irfan Taufan. *Aalisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semotik*. Bone, 2019.
- Azwardi. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Edited by Rajab Bahry. *Metode Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.

- Baharudin. *Bahasa Arab MTs Kelas VII*. Edited by Faruq. 1st ed. Jakarta: Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Depdiknas. "Permendiknas Nomor 22 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah" (2006): 1–43.
- Dkk, Hardani. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. Edited by Husnu Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya / Eriyanto*. 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2014.
- Gusviani, Evi. "Analisis Kemunculan Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2016): 96–106.
- Hasyim, Mochamad, and Amang Fathurrohman. "Pengembangan Desain Permainan Stik Lalaran Untuk Peningkatan Kemampuan Mufrodad Dalam Kitab Bahasa Arab Ro'sun Sirah Bagi Santri Madrasah Diniyah Tingkat Ula." *Studi Arab* 9, no. 2 (2018): 147–160.
- Keputusan Menteri Agama. "Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah" (2019): 466.
- Magdalena, Ina, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasid, and Nadia Tasya Diasty. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan." *Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 1 (2020): 132–139.
- Miftachul Taubah, and Ilzam Dhaifi. "Reseptif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 33–36.
- Muhajir, Nung. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Munawaroh, Mufidatul, and Syarifuddin. "Pengaruh Metode Tebak Kata Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Al-Hidayah Gempol Pasuruan." *Studi Arab* 11, no. 2 (2020): 129–136.

- Nurwati, Andi. "Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2014): 385–400.
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak." *Jurnal basicedu* 6, no. 4 (2022): 6313–6319.
- Ramah, Sutri, and Miftahur Rohman. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 141.
- Rianto, Puji. *Modul Metode Penelitian. Metode Penelitian*. 1st ed. Vol. 5. Yogyakarta: Komunikasi Ull, 2020.
- Rizal, Hasan Syaiful. "Hakikat Bahasa Dan Budaya Melalui Tinjauan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 31-33, Al-Rahman: 1-4, Dan Yusuf: 2." *Studi Arab* 12, no. 1 (2021): 1–15.
- Rozak, Purnama. *Evaluasi Afektif Dalam Pembelajaran. Madaniyah*. Vol. 4. Pematang, 2016.
- Sumarno. "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra." *Edukasi Lingua Sastra* 8, no. 2 (2020): 36–55. <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/299>.
- Tiara, Shintia Kandita, and Eka Yuliana Sari. "Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn 1 Watulimo." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 11, no. 1 (2019): 21.
- Wajdi, Muh. Barid Nizarudin, Sri Mulyani, Khoirul Anwar, Lailatul Istiqomah, Fauziyah Rahmawati, Sholihatul Atik Hikmawati, Diah Retno Ningsih, M. Burhanuddin Ubaidillah, and Hasan Syaiful Rizal. "Pendampingan Redesign Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Bagi Tenaga Pendidik Di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren Di Jawa Timur." *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 04, no. 01 (2020): 266–277.

Windarisni, Ruvina. "Pengelolaan Penilaian Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Di Kelas II SDN Bayan No 216 Surakarta." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Yuliati, Kiki. "Laporan Kunjungan Ke Australia." *Buletin BSNP XI*, no. 2 (2016): 6.